

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Melalui analisa yang dilakukan pada bab IV ditemukan bahwa perancangan *website* ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, dimana masalah utama yang ditemukan adalah banyaknya masyarakat yang menganggap influenza sebatas flu biasa. Hal ini berimbas pada kebiasaan mengabaikan penyakit ini yang berujung pada banyaknya kasus infeksi influenza yang menyebabkan komplikasi pernapasan lainnya, seperti pneumonia yang umum terjadi pada lansia karena kondisi imun mulai menurun. Selain itu, gejala-gejala seperti demam juga sering ditemukan pada anak-anak. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa tidak ada media interaktif yang secara khusus memberikan informasi secara detail mengenai influenza dan pencegahannya.

Website ini dirancang tak hanya sebagai “kamus” atau “ensiklopedia” tentang influenza hingga pencegahannya, tetapi juga sebagai panduan dan fondasi dalam mengambil keputusan dan inisiatif yang lebih tepat dalam pencegahan infeksi influenza. *Website* ini bertujuan untuk memperluas wawasan mengenai influenza hingga pencegahannya melalui informasi yang kredibel, implementasi visual, seperti warna, fotografi, ilustrasi, serta fitur seperti jadwalkan konsultasi dan daftar vaksinasi influenza yang menjadi salah satu tujuan utama dari perancangan *website* ini sebagai inisiatif untuk memberikan perlindungan kepada keluarga. Hasil *alpha test* dan *beta test* menunjukkan bahwa *website* ini membantu mengungkap beberapa informasi mengenai influenza yang belum pernah diketahui sebelumnya dan menyadarkan mereka bahwa penyakit influenza bukan sekedar flu biasa melainkan penyakit yang berpotensi menyebabkan dampak yang fatal bila tidak ditangani dengan tepat. Kesimpulannya, *website* ini menjawab akan kebutuhan media digital serta rumusan masalah dengan merancang media informasi mengenai influenza dan pencegahannya yang dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

5.2 Saran

Setelah melalui proses perancangan tugas akhir ini, penulis juga memberikan beberapa saran kepada mahasiswa lain yang ingin mengambil topik serupa. Berikut adalah saran yang penulis berikan:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti lainnya yang juga ingin mengembangkan media visual interaktif untuk menyampaikan informasi terkait isu kesehatan yang lebih kompleks. Peneliti juga menyarankan peneliti lain untuk mengeksplor media lain sehingga memperbanyak alternatif penyampaian informasi dan dengan efektif menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Secara praktis, penulis menyarankan kepada mahasiswa yang ingin mengangkat topik serupa untuk tidak hanya fokus pada media akhir yang akan dirancang tetapi juga memahami apa yang dibutuhkan oleh target audiens. Bagi yang ingin menargetkan audiens yang lebih spesifik seperti disabilitas, dapat mengacu kepada *Web Content Accessibility Guideline* (WCAG) dalam proses perancangan, terutama pemilihan ukuran *font*. Selain itu, apabila media yang ingin dirancang berupa media digital interaktif, perlu mempertimbangkan dengan lebih teliti SES dan perangkat yang biasa digunakan oleh target perancangan, baik melalui kuesioner maupun wawancara.

